

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kemajuan perekonomian sebuah negara, pendidikan merupakan sebuah konstruksi dasar yang wajib dimiliki oleh setiap manusia. Karena pendidikan baik formal maupun non formal dewasa ini pendidikan dijadikan acuan yang menentukan keberlangsungan hidup manusia, selain dari itu pendidikan saat ini juga mengantarkan manusia menuju berbagai sistem ekonomi, baik secara ekonomi liberal, ekonomi otoriterian, dan ekonomi demokrasi atau pancasila. “Berbicara tentang pendidikan, pada lingkup dunia perkuliahan tentu tidak lepas dari pembahasan mengenai hasil belajar yang telah dicapai mahasiswa diwaktu menempuh jenjang pendidikan” (Yoesoef, 2013). Sehingga dapat di artikan pendidikan sangatlah penting terhadap kehidupan bermasyarakat ataupun terhadap kemajuan sebuah perekonomian disuatu negara.

Era globalisasi dan digitalisasi saat ini *modernisasi* ekonomi yang semakin modern bagi kalangan lulusan sarjana, maka sangat penting berbicara tentang kesempatan kerja yang semakin sulit dicari dan diperoleh. *Kredibilitas* dan *elektabilitas* serta *aktualisasi* diri melalui proses *eksplorasi* dan *eksploitasi* potensi wajib menjadi standar pertimbangan ketika akan bersaing dalam dunia kerja pada saat ini, salah satu kajian yang perlu didalami dan penting untuk diteliti adalah tentang akuntansi. Hampir semua bursa industri perusahaan saat ini telah memakai sistem pembukuan akuntansi. Pembukuan tersebut baik dengan proses pelaksanaan secara digitalisasi ataupun masih secara manual. Kualitas diri seseorang lulusan perguruan tinggi terutama yang berasal dari lulusan prodi akuntansi mau tidak mau perlu menguasai dan mengikuti perkembangan zaman terhadap keperluan akuntansi oleh *sistemisasi* perusahaan. Masalah tersebut tentu membingungkan lulusan akuntansi karena pemahaman akuntansi yang dimiliki. Hal ini yang mendasari pemikiran akan perlunya pemahaman akuntansi bagi seorang mahasiswa.

Belajar akuntansi memang membutuhkan ketelitian dan ketekunan. Untuk itu pemahaman akuntansi sangatlah penting terutama bagi seorang mahasiswa Program Studi Akuntansi. Menurut (Nugraho & Tanggulangan, 2011) “sangat penting sebuah pemahaman akuntansi karena dengan pemahaman akuntansi

yang cukup dapat diketahui seberapa kecukupan ilmu yang dimiliki seorang akuntan untuk melakukan perannya dan profesinya sebagai akuntan yang professional". Sedangkan Menurut (Yoesoef, 2013) mengatakan bahwa "sebuah pendidikan akuntansi harus menghasilkan seorang akuntan yang professional karena banyaknya jasa akuntan yang dibutuhkan dalam dunia bisnis".

Untuk memahami akuntansi dengan baik tentunya seorang mahasiswa perlu memiliki bekal pengetahuan akuntansi sebelumnya. Latar belakang pendidikan merupakan bekal yang sudah tentunya mahasiswa dapatkan saat mengenyam pendidikan di bangku Sekolah Menengah terutama seorang mahasiswa yang dulunya berasal dari SMA jurusan IPS ataupun SMK jurusan Akuntansi. (Agustina & Yanti, 2015) mengatakan "banyaknya pengetahuan akuntansi yang didapatkan dari pendidikan menengah dan kuliah akan memudahkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi dalam memahami matakuliah akuntansi". Karena tanpa latar belakang pendidikan yang linier mahasiswa tentu akan kesulitan dalam memahami ilmu akuntansi diwaktu kuliah.

Mahasiswa yang latar belakang pendidikannya SMA Jurusan IPA, Madrasah Aliah Non Sosial, dan SMK Jurusan Selain akuntansi tentunya pemahamannya berbeda dengan seorang mahasiswa yang latar belakang pendidikannya dari SMA Jurusan IPS ataupun SMK Jurusan Akuntansi. Mahasiswa yang latar belakang pendidikannya dari Jurusan IPS ataupun Akuntansi lebih diunggulkan dengan pengetahuan akuntansi yang sudah mereka miliki, sehingga pada saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi mereka akan lebih mudah dalam memahami akuntansi. Temuan ini juga diperkuat (Yoesoef, 2013) yang menyatakan "mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan tidak pasti memiliki perbedaan yang signifikan".

Penelitian (Laksmi & Febrian, 2018) menyatakan bahwa "latar belakang pendidikan menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi", namun pada penelitian (Farwitawati, dkk,2020) menyatakan bahwa "latar belakang sekolah menengah tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi". Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina & Yanti, 2015) yang menyatakan bahwa "mahasiswa yang telah mempelajari akuntansi khususnya mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS merasa kesulitan dalam mempelajari mata kuliah akuntansi di perguruan tinggi".

Selain latar belakang pendidikan, kecerdasan intelektual (IQ) yang dimiliki oleh setiap manusia juga dibutuhkan dalam pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan manusia yang didominasi oleh daya pikir rasional dan logika dalam memahami dan memecahkan suatu masalah. Belajar akuntansi tidaklah mudah, dalam belajar akuntansi diperlukan ketelitian dan kecakapan dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu mahasiswa yang belajar akuntansi perlu memiliki kecerdasan yang baik agar mahasiswa tersebut dapat dengan mudah memahami akuntansi. Menurut (Gayatri & Wirawati, 2019) "Seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka mampu memahami akuntansi dan dapat membaca dengan penuh pemahaman serta menunjukkan keingintahuan pada akuntansi".

Oleh sebab itu jika setiap mahasiswa yang belajar akuntansi memiliki kecerdasan intelektual yang cukup baik, maka mahasiswa akan lebih mudah dalam menerima matapelajaran dan akan lebih mudah dalam memahami akuntansi. Pada penelitian (Anam & Ardillah, 2016) "menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi", hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Gayatri & Wirawati, 2019) yang menyatakan bahwa "semakin tinggi kecerdasan intelektual yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa".

Selain faktor latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual yang dibutuhkan, peneliti juga menambahkan faktor perilaku belajar yang juga berperan sebagai pemoderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Menurut (Dewi & Yogantara, 2017) "Perilaku belajar yang dimiliki mahasiswa selama di perguruan tinggi juga mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa". Kebiasaan atau perilaku belajar yang baik adalah kebiasaan mengikuti pelajaran selama perkuliahan, kunjungan ke perpustakaan, membaca buku atau sumber-sumber yang berkaitan dengan pelajaran akuntansi, diskusi kelompok dan persiapan belajar sebelum mengikuti ujian merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa selama perkuliahan. Perilaku belajar harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga menimbulkan kebiasaan secara otomatis pada diri mahasiswa, belajar bukanlah beban melainkan suatu kebutuhan yang harus

dilakukan oleh setiap mahasiswa. Menurut (Gayatri & Wirawati, 2019) “Semangat, cara belajar, dan sikap mahasiswa terhadap belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan individual dan tujuan lembaga pendidikan yang jelas”.

Penelitian (Agustina & Yanti, 2015) menyatakan bahwa “Perilaku belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi”. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Farwitawati, dkk 2020) dan (Gayatri & Wirawati, 2019) yang menyatakan bahwa semakin baik pola perilaku belajar mahasiswa maka akan meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa. Namun pada penelitian (Rimbano dan Putri, 2016) menyatakan “perilaku belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi”.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro, peneliti melakukan survey sementara untuk kelengkapan data guna memperkuat adanya fenomena yang mempengaruhi pemahaman akuntansi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan *survey* awal (*pra survey*) dengan mengajukan empat pertanyaan kepada 30 mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro, adapun pertanyaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pra Survey*

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Mahasiswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah Latar belakang pendidikan yang linier diperlukan bagi mahasiswa akuntansi	24	6
2	Apakah latar belakang pendidikan memudahkan mahasiswa dalam memahami akuntansi	24	6
3	Apakah kecerdasan intelektual perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa akuntansi	27	3
4	Apakah kebiasaan belajar dapat membantu mahasiswa dalam memahami akuntansi	30	0
Total Mahasiswa		30	

Berdasarkan hasil *pra survey* diatas pada tanggal 25 Januari 2022 diperoleh hasil bahwa latar belakang pendidikan mempunyai presentase sebesar 90,2%, kecerdasan intelektual sebesar 96,7% dan perilaku belajar sebesar 100%. Dari hasil *pra survey* tersebut menunjukkan bahwa latar belakang

pendidikan mempunyai dampak yang cukup besar terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa. Seorang mahasiswa yang mempunyai *background* pendidikan akuntansi tentunya tidak memiliki masalah yang berarti karena pelajaran akuntansi sudah menjadi makanan sehari-hari bagi mereka. Selain dari itu kecerdasan intelektual dianggap sangat penting bagi mahasiswa akuntansi karena tanpa kecerdasan intelektual mahasiswa akan kesulitan dalam memahami akuntansi. Kemudian untuk meningkatkan pemahaman akuntansi bagi mahasiswa juga diperlukan perilaku belajar yang baik, mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi ataupun mahasiswa yang cerdas jika didukung dengan perilaku belajar yang baik maka pemahaman akuntansi yang dimiliki akan semakin meningkat dan pemahaman akuntansinya akan lebih luas.

Lebih lanjut penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi dengan perilaku belajar sebagai variabel pemoderasi yang memberi hubungan memperkuat atau memperlemah antara latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan pengaruh latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi dengan perilaku belajar sebagai variabel pemoderasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN PERILAKU BELAJAR SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan penelitian yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas

Muhammadiyah Metro?

3. Apakah perilaku belajar memoderasi latar belakang pendidikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro?
4. Apakah perilaku belajar memoderasi kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Untuk membuktikan pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Untuk membuktikan perilaku belajar memoderasi latar belakang pendidikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Untuk membuktikan perilaku belajar memoderasi kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi peneliti dan pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi dengan perilaku belajar sebagai variabel

pemoderasi lebih luas lagi.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Untuk mengetahui tentang pemahaman akuntansi dan faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi SI Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sehingga bisa menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum dan bahan pengembangan teori di Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Program Studi S1 Akuntansi.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan yakni tentang pemahaman akuntansi.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau literatur dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini ditujukan pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Agar penelitian ini tidak menyimpang jauh dari permasalahan dan untuk menghindari penafsiran yang salah maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif.
2. Objek pada penelitian ini adalah Latar belakang Pendidikan, Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar sebagai Pemoderasi, dan pemahaman Akuntansi.
3. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Lokasi pada penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Metro
5. Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2022